

PELATIHAN OPTIMASI DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL SEBAGAI KIAM BERTAHAN DI MASA PANDEMI BAGI KELOMPOK UP2K DESA SEMBAWA

Neni Nurhayati, Dadang Suhendar, Dendi Purnama

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan, Indonesia

Email : neni.nurhayati@uniku.ac.id

Abstract

The UP2K group in tips for surviving the pandemic has not yet optimized digital opportunities through social media. The limited activities cannot be adapted into offline form by optimizing the use of social media. The method used in the implementation of the service is training using technical information presentation and simulation methods as well as mentoring with individual and classical approaches. The implementation of the service will be carried out in November 2021 for 3 (three) days starting from November 15, 2021 to November 17, 2021. From the results of this activity, all participants who are members of the UP2K PKK group responded very well and understood the material presented regarding digital optimization through social media. . Positive changes can be seen after doing this activity. It can be seen from the participants who initially still cannot use social media optimally, can turn into people who are able to use social media optimally and wisely.

Keywords: UP2K, social media, pandemic

Abstrak

Kelompok UP2K dalam kiat bertahan di masa pandemic masih belum mengoptimalkan peluang digital melalui sosial media. Kegiatan yang terbatas belum dapat diadaptasi kedalam bentuk luring dengan mengoptimalkan penggunaan sosial media. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan dengan menggunakan teknis presentasi informasi dan metode simulasi serta pendampingan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2021 selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 15 November 2021 sampai dengan 17 November 2021. Dari hasil kegiatan ini seluruh peserta yang merupakan anggota kelompok UP2K PKK merespon sangat baik dan memahami materi yang disampaikan terkait optimasi digital melalui sosial media. Perubahan positif dapat dilihat setelah melakukan kegiatan ini. Dapat dilihat dari peserta yang mulanya masih belum bisa menggunakan sosial media dengan optimal, dapat berubah menjadi orang-orang yang mampu menggunakan sosial media dengan optimal dan juga bijak.

Kata Kunci: UP2K, sosial media, pandemi

PENDAHULUAN

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok dimana modal usaha tersebut diperoleh dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, swasta, bantuan luar negeri maupun berasal dari sumber lain yang sah dan tentunya tidak mengikat. Hadirnya UP2K sejak tahun 1985 ini diharapkan mampu menjadi salah satu program dalam menanggulangi kemiskinan khususnya bagi masyarakat kaum perempuan.

Keberadaan kelompok UP2K di Kabupaten Kuningan telah mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. Pemerintah Kabupaten Kuningan memiliki harapan besar terhadap keberadaan program ini untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kuningan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat, maka hal ini dapat menimbulkan motivasi yang kuat untuk tiap desa yang ada di Kabupaten Kuningan untuk turut menggerakkan UP2K di desanya masing-masing sehingga dapat terus bergerak dan berkebang memajukan desanya melalui usaha keluarga yang dapat mensejahterakan kehidupannya masing-masing. Dengan kondisi di masa pandemic seperti sekarang ini, UP2K diharapkan mampu menjadi pengobat kesulitan yang memerlukan penyesuaian. Namun kondisi saat ini banyak

sekali UP2K di Kabupaten Kuningan yang masih belum dapat mengoptimalkan penggunaan sosial media dalam dunia digital untuk membantu penyelenggaraan kegiatan usahanya.

Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis mengambil objek kelompok UP2K di Desa Sembawa, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Sebelum kondisi pandemi yang melanda seluruh bagian Indonesia, UP2K telah berhasil menggerakkan beberapa usaha yang ada di Desa Sembawa. Namun, dikarenakan terjadi kondisi yang serba dibatasi karena pandemi, maka usaha sempat vakum karena belum dapat melakukan penyesuaian terhadap penjualan produk. Berdasarkan survei yang diambil dari anggota kelompok UP2K Desa Sembawa, Kecamatan Jalaksana, dapat diambil kesimpulan bahwa mereka sama sekali belum mengenal media sosial sebagai alternatif di masa pandemi. Pembatasan karena pandemi, membuat mereka vakum begitu saja tanpa melakukan perubahan ke kegiatan daring seperti yang lainnya. Hal ini terjadi karena para anggota kelompok UP2K di Desa Sembawa belum mengetahui cara untuk beradaptasi dan belum mengetahui cara penggunaan sosial media. Hal tersebut mengakibatkan beberapa usaha vakum sehingga menghambat kesejahteraan ekonomi keluarga yang sudah dibentuk sebelumnya.

Berhentinya usaha yang terlalu lama dapat menyebabkan turunnya semangat usaha dari para keluarga. Hal ini dapat berbahaya untuk keberlanjutan hidup masyarakat. Selain itu, hal ini juga dapat menghilangkan hasil kerja keras UP2K dalam membangun usaha keluarga. Dengan berhentinya usaha, pemilik akan mengalami kerugian dan bahkan ketika tidak segera ditangani akan menimbulkan kebangkrutan. Penggunaan sosial media tidak hanya sebatas alat komunikasi biasa, namun lebih dari itu, sosial media bahkan bisa dijadikan sebagai penghimpun konsumen dan media promosi untuk perluasan pemasaran. Semangat anggota UP2K untuk mensejahterakan masyarakat melalui usaha keluarga merupakan modal yang besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sehingga, ketika hal ini dibiarkan vakum begitu saja akan menjadi sesuatu yang sangat disayangkan karena tidak dapat mengoptimalkan sumber yang ada.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan ingin mentransferkan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K Desa Sembawa yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan pendapatannya melalui usaha keluarga yang akan diaktifkan lagi dengan mengoptimalkan sosial media sebagai alat bantu usaha. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu dari tri darma perguruan tinggi yang harus melaksanakan pengajaran, penelitian dan juga kegiatan pengabdian. Selain itu, hal ini sesuai dengan visi dari Universitas Kuningan yaitu menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2023. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K Desa Sembawa untuk membantu melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di masa pandemi dengan mengaktifkan lagi usaha yang sempat dibangun dengan mengoptimalkan penggunaan sosial media yang ada sebagai media pemasaran usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode antara lain: (1) Seminar merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai proses untuk memecahkan suatu masalah, atau proses menemukan solusi yang biasanya diangkat dari hasil sebuah penelitian atau literature (Rusland Ahmadi, 2021). Adapun tujuan seminar adalah untuk bertukar informasi dari seorang (narasumber) kepada orang lain guna

untuk di kembangkan menjadi sesuatu yang lebih luas dan lebih bermanfaat lagi. Materi yang disampaikan dalam seminar ini adalah tentang penjelasan pengertian dan fungsi sosial media untuk suatu usaha. (2) Pelatihan penggunaan sosial media. Pelatihan ini bersinggungan langsung dengan tujuan utama dari pengabdian ini yaitu untuk memberikan bimbingan terhadap penggunaan sosial media yang optimal untuk mendukung kegiatan usaha yang sudah dibentuk oleh UP2K.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sembawa, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat selama 3 hari terhitung sejak tanggal 15 November 2021 – 17 November 2021. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi kelompok UP2K Desa Sembawa yang sebelumnya tidak mengetahui cara penggunaan sosial media untuk membantu bisnis menjadi paham untuk menggunakan sosial media secara optimal. Hampir seluruh peserta sebelum kegiatan ini belum paham dalam menggunakan sosial media untuk membantu proses penyebaran informasi usaha utamanya promosi sebagai bentuk perubahan dari adanya masa pandemi. Mereka belum mampu melakukan adaptasi dari berbagai perubahan yang terjadi semasa pandemi sehingga usaha keluarga yang telah dibangun sebelumnya vakum selama beberapa bulan. Padahal semangat usaha yang tinggi dari setiap keluarga sangat berharga untuk dipertahankan. Dengan adanya kegiatan ini dapat melatih anggota kelompok UP2K dalam menggunakan sosial media sebagai sarana untuk mempermudah menjalankan usaha yang telah dibangun sebelumnya, bahkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk. Sehingga, usaha yang sempat vakum karena pandemic dapat kembali berjalan sebagaimana mestinya.



Gambar 1 Kegiatan Seminar di Desa Sembawa

Kegiatan pengabdian ini memberikan seminar tentang penggunaan sosial media untuk sarana usaha, bagaimana sosial media dapat membantu usaha, serta kegunaan apa saja yang didapat ketika masyarakat menggunakan sosial media sebagai alat bantu. Tujuannya adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan sehari-hari. Mengenalkan kepada para anggota UP2K bagaimana cara penggunaan sosial media yang baik dan benar, serta menjelelaskan manfaat penggunaan sosial media agar mereka berkenan untuk mencoba menggunakannya.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan di Desa Sembawa

Kegiatan selanjutnya dalam pengabdian ini adalah pelatihan tentang tata cara penggunaan sosial media. Setelah pengenalan sosial media melalui seminar, dalam pelatihan ini peserta difokuskan ke dalam realisasi atau praktik penggunaan sosial media. Bagaimana cara menggunakan sosial media yang baik dan benar, sampai dengan bagaimana mengoptimalkannya. Tujuannya agar materi yang disampaikan dalam seminar dapat terrealisasi dengan baik.

Sosial media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah Instagram dan facebook. Kedua sosial media ini dipilih karena dianggap merupakan sosial media yang umum digunakan oleh masyarakat. Melalui kedua sosial media ini, penulis mengajarkan tata cara promosi dan bagaimana cara memperluas jangkauan pemasaran. Tujuannya agar usaha dapat lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas sehingga usaha mereka dapat tetap bertahan di masa pandemi Covid-19. Ketika usaha tersebut sudah banyak dikenal, maka peluang usaha untuk berkembang juga akan meningkat.



Gambar 3 dan 4 Dokumentasi bersama anggota kelompok UP2K Desa Sembawa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Sembawa yaitu bahwa anggota kelompok UP2K sebagai peserta dari kegiatan pengabdian memberikan respon yang sangat baik dan memahami materi dan juga pelatihan yang sudah disampaikan terkait optimalisasi penggunaan sosial media sebagai sarana untuk membantu operasional usaha dalam kiat bertahan di masa pandemi Covid-19. Awalnya usaha yang sudah dibangun sempat mengalami vakum selama beberapa bulan karena belum bisa melakukan adaptasi dari adanya pembatasan di masa pandemi ini. Namun setelah mengikuti seminar dan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini, mereka sudah mengerti cara mengoptimalkan sosial media sebagai sarana untuk menyokong kegiatan usaha.

SARAN

Keberadaan kelompok UP2K PKK harus terus didukung oleh pemerintah Desa agar tetap eksis dan mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Anggota kelompok UP2K juga harus mengikuti pelatihan secara berkelanjutan agar ilmu dan keterampilannya dapat terus bertambah. Selain itu, mereka juga harus tetap mendapatkan pembinaan dari mentor ataupun coach terhadap apa yang mereka lakukan agar ada pengoreksi ketika ada sesuatu kesalahan. Saran terakhir, peserta harus tetap mengupgrade pengetahuan terkait sosial media agar terus memperoleh pengetahuan dan informasi terkini terkait pembaruan yang ada di sosial media.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Kuningan, pelaku usaha Kelompok UP2K PKK, dan Pemerintah Desa Sembawa atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwitawati, Reni. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, PKN STAN Press, Vol 1, edisi 1.
- Layyinaturrobaniyah & Muizu, Wa Ode Zusnita. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No. 2, 2017: 91-103
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Pkm Internal Universitas Kuningan*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Lubis, Irfan Arfan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, edisi dua. Salemba Empat: Jakarta
- Neni Nurhayati. Pemberdayaan Masyarakat melalui Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs (CEFE) sebagai upaya Menghadapi Dampak Ekonomi Akibat Adanya Wabah Covid 19. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 04 Nomor 01. 2021.10-16.

www.kuningankab.go.id

<https://sarjanaekonomi.co.id/seminar/>